

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan deskriptif kualitatif (field research) yang menggambarkan keberadaan peristiwa di lapangan atau peneliti yang mencoba menggambarkan dan menceritakan serta menginterpretasikan fenomena yang berkembang saat ini. Apabila penulis memperoleh bahan dari lapangan baik berupa komunikasi lisan, rekaman maupun informasi tertulis (dokumen) dan dengan mengumpulkan semua informasi yang diperoleh baik dalam buku, kajian atau lainnya, dan itu dapat digunakan untuk memperkuat penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menangkap peristiwa deskriptif yang tidak dapat dikuantifikasi, seperti langkah kerja.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang mengungkapkan kejadian sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara fakta. Berdasarkan tehnik pengumpulan, dan analisis data yang benar diperoleh dari situasi alamiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terhadap pemilik perusahaan tahu sekaligus terhadap karyawan pabrik tahu, juga menggunakan metode dokumentasi kepada para konsumen sehingga peneliti lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian ini.

## 2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.<sup>16</sup>

Menurut Tylor dan Bogdan, penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata – kata (kalimat) yang tertulis maupun lisan dari para pelaku subjek yang bersangkutan dengan adanya perilaku yang diamati dan diarahkan pada para individu secara terperinci ataupun utuh. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif agar diperoleh data secara ilmiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil dari rekayasa atau manipulasi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal.193

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.82

Adapun jenis penelitian ini yakni jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Langkah awal yang ditempuh adalah menggambarkan latar belakang keadaan saat tempat yang diteliti atau sebuah interaksi lingkungan unik sosial individu. Dalam penelitian ini berbicara serta mengamati dan melakukan interaksi selama beberapa minggu mengenai tempat yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data dan informasi penting untuk dikumpulkan lebih banyak mengenai keterangan-keterangan atau penjelasan dari pada berbentuk angka dengan bertujuan untuk memahami suatu keadaan sosial peristiwa, peran, dan interaksi. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang diamati oleh peneliti.<sup>18</sup>

## **B. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan proses penelitian, ada beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra – Lapangan**

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan – kegiatan lain yakni, mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan, merumuskan permasalahan, berdistribusi

---

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja 1 Rosdakarya, 2006), hal, 328

dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, serta perbaikan hasil konsultasi.<sup>19</sup>

a. Menyusun rancangan penelitian

Yaitu mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian, kami sebagai peneliti akan mempersiapkan beberapa rancangan sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian
- 2) Analisis penelitian
- 3) Rumusan penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Metode yang digunakan

b. Memilih lapangan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih usaha industri tahu sebagai tempat untuk diteliti. Karena peneliti sebelumnya sudah melakukan penelitian di tempat tersebut dan menemukan beberapa masalah.

c. Menjejaki dan menilai lapangan

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 35th ed. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal, 127-133

Pada tahap ini, peneliti belum memasuki tahap pengumpulan data. Namun, itu hanya datang ke arah lapangan. Namun, para peneliti pasti telah menilai kendala Benda-Benda yang Ditemukan di lapangan. Monitoring dan evaluasi lapangan berhasil jika sebelumnya peneliti telah mengenal literatur atau mengetahui situasi dan keadaan masyarakat Desa Jetis yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur purposif, artinya peneliti sudah menentukan orang yang akan dijadikan sebagai informan yang sesuai kriteria masalah yang akan diteliti.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Selain menyiapkan persiapan fisik, peneliti juga harus menyiapkan perlengkapan yang diperlukan seperti kertas, bolpen untuk mencatat apa yang diperoleh oleh informan.

f. Memahami etika dalam penelitian

Salah satu ciri utama kualitatif adalah orang sebagai alat untuk instrumen mengumpulkan data. Maka dari itu peneliti harus menjaga sikap dalam pelaksanaan penelitian. Terkait dengan etika akan timbul apabila peneliti tidak saling

menghormati, tidak mematuhi dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar belakang dan alur penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar penelitian, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan, yaitu berkaitan dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, yaitu pengarahan batas studi mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data kekurangan, kelebihan dan istirahat.<sup>20</sup>

## 3. Tahap analisa data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan cara bekerja melalui data, mengorganisa data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting da apa yang dipelajari sehingga dapat memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis selama pengumpulan data dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi pasca pengmpulan.

---

<sup>20</sup> Kasiram, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (malang:UIN MALIKI Press, 2010 )hal.281-287

### C. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi bagian instrumen utama dalam pengumpulan data yakni peneliti sendiri dan dibantu para pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun peneliti sebagai instrumen guna menetapkan fokus penelitian memiliki informan sebagai sumber data, menafsirkan data, serta memverifikasi dan membuat kesimpulan dalam bentuk temuan, oleh karena itu penelitian kualitatif instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Dan juga sebagai alat bantu pada mahasiswa menggunakan metode pengumpulan data.<sup>21</sup>

### D. Data Dan Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data untuk pembuatan penulisan ini, peneliti membagi menjadi dua bagian :

#### 1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian sebuah teori.<sup>22</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang model inklusi pengembangan pada usaha industri tahu dalam mendukung pertumbuhan hasil penjualan. Dengan

---

<sup>21</sup> ibid

<sup>22</sup> W. Mantja , Ethnografi desain penelitian kualitatif dan manajemen pendidikan (Malang, Wingka Media,2003), hal.7

memfokuskan suatu data penelitian ini diharapkan bisa mempercepat titik temu yang akan diteliti.

## 2. Sumber data

Semua Sumber data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian :

### a. Sumber data primer

Yaitu sumber data utama yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian untuk menganalisa pokok permasalahan. Dalam hal ini data primernya adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dari sumber pertamanya.<sup>23</sup>

Di sumber data primer ini, peneliti langsung melakukan penelitian terhadap pemilik industri tahu “UD. Maju Jaya” Bapak Suyono dan istrinya bernama Ibu Siti.

### b. Sumber data sekunder

Adalah sumber data yang menjadikan rujukan dan melengkapi dalam melakukan sesuatu analisa, data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis atau

---

<sup>23</sup> W. Mantjha, Ethonografi desain penelitian kualitatif dan manajemen pendidikan (Malang : Winaka Media, 2003), hal.7



daerah, data mengenai persediaan pangan suatu daerah dan sebagainya.<sup>24</sup>

Data ini merupakan informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian berupa konsep, atau teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan.

Sedangkan di sumber data sekunder ini peneliti melakukan penelitian terhadap karyawan sekaligus konsumen/pelanggan UD. Maju Jaya ini.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Yang dimaksud dengan tehnik pengumpulan data adalah cara yang ditunjukkan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dengan spesifik. Tehnik pengumpulan data digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses observasi dan memori Teknik pengumpulan data observasi digunakan ketika peneliti tertarik pada perilaku

---

<sup>24</sup> ibid

manusia, fenomena alam, dan responden tidak banyak mengamati. Dalam observasi, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang diamati atau digunakan sebagai sumber informasi penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sumber data dan mengalami pasang surut. Informasi yang diperoleh selama observasi ini lebih lengkap, lebih tajam pada tataran makna dari setiap perilaku yang terjadi. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan atau pengumpulan data di suatu tempat yakni industri tahu "UD. Maju Jaya" yang terkait dengan bagaimana strategi mengembangkan usaha industri tahu dalam meningkatkan hasil penjualan. Ada dua jenis dalam observasi ini yaitu:

a. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah peneliti turut ambil bagian dalam kegiatan yang diobservasi.

b. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan adalah peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diobservasi dan peneliti hanya mengamati terhadap kegiatan yang berlangsung. Dalam penelitian ini observasi yang akan dilakukan kepada cara guru mengajar dikelas dan kepada tingkah laku siswa dalam menerima pelajaran dari guru selama proses belajar mengajar

berlangsung, sehingga dapat mendapatkan data tambahan hasil wawancara.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan mulai bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksikan makna satu topik atau masalah tertentu.<sup>25</sup>

### a. Wawancara terstruktur

Dilakukan oleh peneliti untuk tehnik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui terhadap informasi atau data yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan tehnik wawancara pengumpulan data telah menyiapkan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

### b. Wawancara tidak struktur

Adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

---

<sup>25</sup> Cholid Nurkobin dan abu achmadi, *Metode Penelitian* (jakarta :Bumi Aksara,2007), hal.83

Pedoman wawancara hanya berupa pokok permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>26</sup>

c. Wawancara semi struktur

Adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, namun pernyataan tidaklah sama pada setiap partisipan tergantung pada proses wawancara dan jawaban setiap individu.

Maka peneliti menggunakan wawancara semi struktur agar mudah dalam menganalisis data dari para narasumber. Wawancara yang pertama dilakukan kepada pemilik usaha industri tahu kemudian yang kedua dilanjutkan kepada anggota karyawan usaha industri tahu tersebut.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pelaksanaan dengan jalan mengumpulkan data yang diambil dari catatan-catatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Studi dokumen merupakan pelengkap dari menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung pula foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Maksud Dari penjelasan di atas yang

---

<sup>26</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 145

didokumentasikan dari penelitian ini adalah foto saat penelitian, catatan dan lain-lain yang ditemukan saat penelitian dan sesuai data yang dibutuhkan.

## **F. Analisis Data**

Adapun tehnik analisis data yang peneliti gunakan ialah tehnik analisis dekskriptif. Dimana tehnik tersebut menggunakan cara pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, yang mana data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain. Analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengmpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh.<sup>27</sup>

Adapun langkah-langkah tehnik analis data dekskriptif kualitatif dalam penelitian in adalah :

### **a. Pengumpulan data**

Kegiatan ini selama pengumpulan data dimulai setelah peneliti memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah itu data terkumpul dapat dianalisis.

### **b. Reduksi data**

---

<sup>27</sup> Ibid.91

Adalah pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian laporan terperinci. Data dalam bentuk laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang dipilih memberikan gambarannya lebih jelas tentang hasil pengamatan serta mempermudah penelitian mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

c. Display data

Rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis yang menyajikan sekumpulan informasi yang telah disusun sehingga memberikan kemungkinan ketika dibaca akan mudah dipahami tentang sebagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat suatu analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Adalah suatu tindakan untuk berusaha mencari kesimpulan dari pemahaman yang diteliti dari data penelitian yang sudah dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan serta

memverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data-data yang diperoleh.<sup>28</sup>

### **G. Pengecekan dan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Trianggulasi, Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>29</sup>

Trianggulasi sebagai penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama dengan cara serempak.

---

<sup>28</sup> Imam suprayoga, *Metedologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung:Remaja Rosdakarya ,2001), hal.192-197

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung, Alfabeta : 2017), 125